

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil uji fitokimia terhadap ekstrak etanolik kulit batang bidara menunjukkan adanya senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan terpenoid, sedangkan hasil uji fitokimia terhadap ekstrak campuran akar, batang, dan daun kencana ungu mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan steroid.
2. Minyak ramuan *helang ooba* yang dibuat oleh masyarakat etnis Lamatuka pada bulan Mei tahun 2025 dari campuran 45 jenis tumbuhan dan minyak kelapa terdapat delapan senyawa yaitu methyl palmitate, methyl linoleate, methyl linolenate, methyl stearate, methyl oleate, methyl 9,12-hexadecadienoate, methyl 11,14-eicosadienoate, dan trilaurin.
3. Minyak obat yang dibuat dari kulit batang bidara mengandung enam senyawa metil ester asam lemak, yaitu methyl 9,12-hexadecadienoate methyl linolenate, methyl palmitate, methyl stearate, linoleoyl chloride, dan methyl arachidate.
4. Minyak obat yang dibuat dari dari campuran akar, batang dan daun kencana ungu mengandung lima senyawa metil ester asam lemak, yaitu methyl linolenate, methyl linoleate, methyl palmitate, methyl stearate, dan methyl oleate.

5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada masyarakat etnis Lamatuka untuk tetap melestarikan tradisi pembuatan minyak obat *Helang Ooba* dengan lebih mempertimbangkan standarisasi selama proses pembuatan minyak agar khasiatnya tetap terjaga. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengembangkan standarisasi proses produksi berdasarkan suhu, waktu, dan rasio bahan agar diperoleh minyak dengan komposisi senyawa bioaktif yang konsisten dan tetap memiliki efek terapeutik yang maksimal.